

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan multikultural merupakan strategi yang efektif dalam penguatan *civic disposition* dan mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik di SMP Negeri 17 Medan. Strategi yang digunakan SMP Negeri 17 Medan dalam penguatan *civic disposition* pada peserta didik adalah melalui pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran PPKn dan IPS serta Program Pendidikan Multikultural diluar kelas yang meliputi : Kegiatan Literasi, Kamis Ekspresi, Jumat Religi, dan Kegiatan P5(Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sementara itu, untuk mencegah perilaku *bullying*, SMP Negeri 17 Medan menerapkan pendekatan pendidikan multikultural melalui pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran PPKn dan IPS, serta melalui sosialisasi dan deklarasi anti-*bullying* di lingkungan sekolah.

Melalui strategi ini pendidikan multikultural mencakup pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial pada peserta didik. Penerapan pendidikan multikultural memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan *civic disposition* pada peserta didik yang terwujud dalam sikap dan perilaku siswa yang nyata terhadap kesadaran siswa akan pentingnya keberagaman, nilai-nilai toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan kepedulian sosial. Dan Pendidikan multikultural berfungsi sebagai langkah preventif terhadap perilaku *bullying* dan

menjadi sarana transformatif dalam membentuk karakter peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kebinekaan dalam kehidupan sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperkuat implementasi pendidikan multikultural secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Dan memberdayakan kembali sarana dan prasarana yang sudah ada supaya proses kegiatan yang rutin dilakukan dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.
2. Bagi guru, khusus bagi guru mata pelajaran PPKn dan IPS, diharapkan dapat berperan sebagai panutan sekaligus fasilitator yang proaktif dalam menginternalisasikan nilai-nilai multikultural ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan mampu merancang pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipasi guna menumbuhkan *civic disposition* serta mencegah terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan kelas.
3. Bagi siswa, agar memiliki karakter kewarganegaraan atau *civic disposition* yang baik agar ditengah keberagaman yang ada dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, damai, dan bebas perilaku *bullying*. Serta siswa diharapkan mengikuti semua program program yang diberikan sekolah dengan baik agar program tersebut berjalan dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengeksplorasi lebih jauh penguatan nilai-nilai multikultural dalam penguatan *civic disposition* dalam mencegah perilaku *bullying* disekolah.